**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan terkait pengaruh dana obligasi syariah terhadap pendapatan bank muamalat Indonesia tahun 2014-2017.

Kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian analisis regresi persamaan regresi diperoleh Y’ = 1,031 + -0,018 konstanta sebesar 1,031 menyatakan apabila tidak ada dana obliagsi syariah maka pendapatan adalah 1,031. Koefisien regresi sebesar -0,018 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 rupiah mempengaruhi kenaikan sebesar -0,018 dan terlihat juga bahwa nilah thitung adalah -0,035 dan ttabel adalah 2,024. hasil dari thitung < ttabel yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana obligasi syariah terhadap pendapatan Bank Muamalat Indonesia.
2. Nilai signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu Nilai thitung sebesar -0,035 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana obligasi syariah terhadap pendapatan Bank Muamalat Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dana obligasi syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan bank muamalat Indonesia yang terdapat di publikasi bank Indonesia tahun 2014-2017. Hal ini sudah sesuai dengan teori dan kerangka berfikir yang dikembangkan.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh dana obligasi syariah terhadap pendapatan bank muamalat Indonesia yang dijadikan sampel dari bank syariah lain yang terdapat di laporan keuangan bulanan publikasi Bank Indonesia tahun 2014-2017, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Agar memperhatikan penyusunan dan penetapan anggaran dana obligasi syariah yang dikeluarkan untuk meminimalisir dana yang tidak diperlukan.
2. Untuk menghasilkan pendapatan yang besar, maka bank syariah harus mengoptimalkan semua potensi total asset yang dimilki agar mendapatkan pendapatan yang maksimal.
3. Bagi peneliti lain disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.